

PERKUAT SEKTOR UMKM DI WONOSOBO

Realisasi KUR Rp 250,47 Miliar

WONOSOBO (KR) - Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kabupaten Wonosobo dinilai cukup menggembirakan. Berdasarkan data terakhir per Juli 2020 total *outstanding* KUR mencapai Rp 250,47 miliar, dengan jumlah debitur 11.585 sektor usaha. Diharapkan sinergi ini terus diperkuat, sehingga penyaluran KUR bisa lebih optimal di masyarakat.

Kepala Bagian Perekonomian Setda Wonosobo Dra Siti Nuryanah MSi mengungkapkan hal itu dalam Sosialisasi KUR di Aula Balai Latihan Kerja (BLK) Wonosobo, Rabu (12/8). Dikatakan, KUR merupakan salah satu program pemerintah yang memberi kemudahan bagi koperasi, serta usaha mi-

kro kecil dan menengah (UMKM) untuk memperkuat usaha melalui akses pembiayaan serta investasi ditujukan untuk usaha produktif dan layak dalam berbagai sektor.

Menurut Nuryanah, sukses program KUR di Wonosobo dapat dilihat dari berbagai indikator. Salah satunya jumlah serapan atau

realisasi KUR, kondisi kualitas kelancaran kredit dan tingkat pengembalian, serta meningkatnya skala usaha UMKM penerima KUR.

Terkait hal itu, lanjut Nuryanah, kegiatan sosialisasi KUR ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait Program KUR dan Sistem Informasi Kre-



KR-Ariswanto
Dra Siti Nuryanah MSi

dit Program (SIKP) kepada seluruh stakeholder KUR, yakni Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Teknis dan masyarakat Wonosobo.

Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif. Termasuk meningkatkan kapasitas daya saing usaha mikro, kecil dan menengah.

Dalam kesempatan itu juga disosialisasikan skema program KUR, yaitu penurunan suku bunga KUR pada tahun 2020 menjadi 6 persen efektif pertahun, perluasan sektor KUR yang dapat mengakomodir pembiayaan di sektor ekonomi kreatif, serta beberapa sektor eks kredit program. (Art)



KR-Muchtar M

Warga Dusun Glempang sedang makan bersama di jalan yang bar selesai dibangun.

PEMBANGUNAN JALAN SELESAI Warga Makan Bersama

BANJARNEGARA (KR) - Ratusan warga Dusun Glempang Desa Jalatunda Kecamatan Mandiraja Banjarnegara, Selasa (11/8), mengungkapkan kegembiraan mereka dengan cara makan bersama setelah pembangunan jalan di dusun setempat selesai. Acara diidulahi dengan pengguntingan pita peresmian jalan oleh Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono. Jalan dengan konstruksi rabat beton sepanjang 670 meter, lebar 2 meter dengan ketebalan 12 sentimeter itu dibangun dengan biaya Rp 218 juta dari APBD tahun 2020 melalui program Infrastruktur Kewilayahan (PIK).

Bupati berpesan kepada warga agar jalan tersebut dipelihara bersama. "Apalagi saya tahu Jalatunda punya objek wisata Igir Lempuyang yang kondang. Jalan baru ini tentu cukup menunjang objek wisaya itu," tegasnya.

Kades Jalatunda, Satam mengatakan, jalan baru program PIK juga menghubungkan dengan desa tetangga, yaitu Desa Kalitengah. Selain menunjang objek wisata Igir Lempuyang, juga memudahkan angkutan hasil pertanian. "Jalan ini melintasi sekitar 70 hektare lahan pertanian. Ini sangat membantu angkutan sarana produksi dan hasil pertanian," ungkapnya. (Mad)

Rapid Test Penyelenggara Pemilu

PURBALINGGA (KR) - Sebanyak 1.611 personel penyelenggara pemilu menjalani *rapid test* untuk memastikan tidak terinfeksi virus Korona. Mereka terdiri komisioner KPU beserta sekretariat 33 orang, anggota 18 Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan sekretariat 114 orang, serta anggota 239 Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan sekretariatnya 1.434 orang. "Rapid test itu difasilitasi oleh KPU Purbalingga," kata Komisioner KPU Purbalingga Divisi Partisipasi Masyarakat Parmas Sumber Daya Manusia dan Kampanye, Andri Suprianto, Rabu (12/8).

Bila dari hasil *rapid test* ada yang dinyatakan reaktif, yang bersangkutan tidak diganti. Hanya diminta melakukan isolasi mandiri dan mengikuti saran dari Dinas Kesehatan. (Rus)

DI 11 PASAR TRADISIONAL SUKOHARJO Diluncurkan, Layanan Belanja Online

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo meluncurkan layanan online grab assistant dan grab express serta toko produk asli Sukoharjo (PAS) di halaman Pasar Kartasura, Rabu (12/8). Total ada 11 pasar tradisional di Sukoharjo menerapkan program tersebut, untuk memfasilitasi pedagang dan pembeli di tengah pandemi Covid-19. Keberadaannya diharapkan bisa membangkitkan ekonomi pedagang kecil dan mempermudah transaksi pembeli.

Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah Sukoharjo, Sutarmo mengatakan, layanan tersebut dapat mempermudah masyarakat membeli berbagai produk di pasar tradisional. Masyarakat bisa memesan secara online

dan barang akan dikirim sesuai alamat rumah atau tujuan. Pada kesempatan itu juga dilakukan peluncuran aplikasi PAS, sebagai bagian dari promosi produk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sukoharjo.

Ketua Tim Penggerak PKK Sukoharjo, Etik Suryani mengatakan, dalam

kondisi pandemi Covid-19 ini pedagang pasar tradisional terkena dampaknya, terutama dengan adanya pembatasan kerumunan massa. Padahal pedagang membutuhkan kedatangan pembeli untuk meningkatkan transaksi. Salah satu solusinya, pedagang harus bertransaksi lewat online. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Etik Suryani meluncurkan layanan belanja online di Pasar Kartasura.

HIBAH BANTUAN MODAL UMKM Karanganyar Proses Verifikasi

KARANGANYAR (KR) - Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM Karanganyar melakukan proses verifikasi calon penerima hibah bantuan UMKM ke pemerintah pusat, Selasa (11/8). Hal itu dilakukan karena banyak ditemukan pemohon tidak memenuhi syarat. Satu di antaranya, ada pelaku UMKM yang memiliki rekening Rp 62 juta.

"Syaratnya sudah jelas. Isi saldo rekening pemohon maksimal Rp 2 juta. Bantuan dari pusat ini tertuju pelaku usaha mikro dan ultra mikro. Kalau isi rekening sebanyak itu, tidak masuk persyaratan," kata Kasi Pengembangan UKM Dinas Perdagangan Tenaga Kerja Koperasi dan

UMKM Karanganyar, Susilo kepada wartawan di kantornya, Rabu (12/8).

Menurut Susilo, pihaknya hanya bertugas mengumpulkan data dan tidak memiliki kewenangan di luar itu. Berbagai macam kondisi di luar persyaratan juga ditemukan. Di antaranya, pemohon ternyata memiliki pinjaman di bank konvensional dan mereka mengakuinya saat ditanya petugas.

Hingga Selasa lalu, pemohon yang sudah mengisi data tautan ada 570 orang. Ini menunjukkan bahwa peminat bantuan hibah UMKM di Karanganyar lumayan banyak. Diharapkan, bantuan tepat sasaran dan bantuan bisa dipakai tambahan modal usaha. (Lim)

HUKUM

Modal SIM Palsu, Kelabuh Rental Motor

BANTUL (KR) - Petugas Polsek Kretek Polres Bantul Polda DIY mengungkap kasus penggelapan motor KLX bermotus menjaminkan Surat Izin Mengemudi (SIM) palsu. Kasus yang terjadi di Objek Wisata Gumuk Pasir Parangtritis itu sempat viral di medsos.

Dalam kasus tersebut, petugas menetapkan satu tersangka yakni Wi (35) asal Madiun Jawa Timur. Dari tangan tersangka, petugas menyita barang bukti berupa SIM B1 palsu. Kini kasus tersebut masih ditangani unit Reskrim Polsek Kretek.

Kapolsek Kretek Kumpul S Parmin SH didampingi Kanit Reskrim Polsek Kretek, Iptu Jumadi SH, Rabu (12/8), mengatakan kasus penggelapan motor KLX tersebut menimpa Mashuri Adi Tama (25) warga Grogol 10 Desa Parangtritis pada 4 Juli 2020 di Objek Wisata Gumuk Pasir. Sebelum peristiwa itu terjadi, korban yang membuka usaha

persewaan motor KLX untuk keliling di sekitar gumuk kedatangan seseorang.

Orang tersebut ingin menyewa KLX durasi 1 jam. Setelah disepakati uang sewa Rp 150 ribu perjam, orang tersebut menyerahkan SIM B1 atasnama Pandu asal Banyuwangi. Kemudian KLX tersebut dibawa penyewa ke arah timur. Tapi ditunggu sampai batas waktu penyelesaian berakhir, orang tersebut tidak kembali.

Korban kemudian melaporkan kasus tersebut ke Polsek Kretek. Dengan keterangan saksi dan juga barang bukti yang ditinggalkan berupa SIM B1, petugas melakukan penyelidikan. "Ternyata setelah kami cek, SIM tersebut palsu. Kemudian kecurigaan mengarah kepada tersangka dan berhasil kami amankan di Madiun," ujar Parmin. Setelah diperiksa di Polsek Kretek tersangka mengaku SIM palsu tersebut didapatkan dari temannya. (Roy)

Janda Dua Anak Jualan Miras

SLEMAN (KR) - Terdesak kebutuhan ekonomi di tengah pandemi Covid-19, membuat RM (42) nekat jualan miras. Janda asal Ngemplak Sleman itu, sudah sejak Maret menjual miras untuk menghidupi dua anaknya.

Kapolsek Berbah Kumpul Eko Wahyu Nugraheni SE didampingi Kanit Reskrim AKP Eko Udi, Rabu (12/8), menjelaskan se-

banyak 163 botol disita dari RM. Wanita tersebut menitipkan miras jualan di toko kelontong milik adiknya yang ada di Kalitirto Berbah Sleman. "Selain dijual langsung, RM menjual miras saat ada event-event tertentu. Konsumennya kebanyakan memang para remaja," ucap Kumpul Eko.

Dijelaskan Kapolsek, terungkapnya kasus itu

setelah petugas mendapatkan informasi masyarakat, terkait aktivitas RM. Tanpa menunggu lama, petugas langsung mendatangi toko kelontong tersebut. Tersangka tak bisa berkelit, apalagi di dekat kamar mandi toko kelontong itu, petugas menemukan 163 botol miras berbagai merek di dalam kardus.

Tersangka RM mengaku, barang haram itu dipasok oleh seseorang dari Semarang. Atas perbuatannya, dikenakan tindak pidana ringan (tipiring). "Jadi toko kelontong yang kita datang kemarin milik adiknya dan tersangka menitipkan miras itu kepada adiknya tersebut. Miras disimpan di salah satu ruangan yang dekat dengan kamar mandi. Saat ini kita masih mencairi pemasok miras itu," pungkas Kapolsek. (Ayu)



KR-Dok Polsek Berbah

Kumpul Eko Wahyu Nugraheni SE dan petugas menunjukkan barang bukti miras.

TAK MAU MENGOSONGKAN RUMAH

Pasutri Pengusaha Dibawa ke Meja Hijau

YOGYA (KR) - Masih menempati dan tidak mau mengosongkan objek tanah dan rumah yang telah dijual dengan alasan belum mendapat pelunasan, pasangan suami istri (Pasutri) pengusaha Ir Agus Artadi (58) dan Ny Yenny Indarto (58), dijerat perkara pidana di PN Yogya.

Penasihat Hukum terdakwa, Oncan Poerba SH, mengaku keberatan karena perkara tersebut perkara perdata yang dipaksakan menjadi perkara pidana. "Para terdakwa menjual tanah dan rumah di Jalan Magelang Yogya kepada pembeli Yulia dan Gemawan W dengan kesepakatan Rp 6,5 miliar dan baru dibayar Rp 5 miliar. Karena belum lunas, para terdakwa belum mau menyerahkan objek tersebut," jelas Oncan saat membacakan eksepsi di depan majelis hakim PN Yogya yang diketuai Bandung Suhermoyo SH,

Selasa (11/8) siang.

Didampingi advokat lainnya, Willyam H Saragih SH dan FX Yoga Nugrahanto SH, Oncan menegaskan hubungan hukum yang terjadi adalah jual beli tanah dan bangunan yang murni urusan lingkup hukum keperdataan. "Sehingga kami mohon penuntutan dihentikan karena perkara ini bukan tindak pidana," tegas Oncan.

Sebelumnya Jaksa Edi Budianto SH menjerat kedua terdakwa dengan Pasal 167 ayat (1) KUHP jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP tentang tindak pi-



KR-Juvintarto

Suasana sidang yang menjerat pidana pasutri pengusaha di PN Yogya.

dana bersama-sama memasuki pekarangan orang lain tanpa izin.

"Atas informasi tanah/rumah dijual dari saksi Anton, korban tertarik dan melakukan jual beli pada September 2018. Korban (pembeli) sudah melunasi Rp 5 miliar melalui bank karena tanah masih diagunkan, Rp 250 juta untuk pajak jual beli Rp 1,25 miliar berwujud alat pertanian diserahkan

pada Anton atas pengetahuan kedua terdakwa," terang Jaksa

Dikatakan pembeli sudah melakukan pendekatan hingga somasi, namun tidak bisa menguasai tanah/rumah yang telah dibeli sehingga melaporkan perbuatan terdakwa. Jaksa Eko memninta waktu sepekan untuk menanggapi eksepsi penasihat hukum terdakwa tersebut. (R-4)

KEBAKARAN TOKO MEBEL DI SRANDAKAN

2 Mobil dan 2 Motor Ludes Dilalap Api

BANTUL (KR) - Toko mebel milik Slamet (47) warga Dusun Ngentak Pongosari Srandakan Bantul terbakar, Rabu (12/8). Tak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, kerugian ditaksir mencapai ratusan juta rupiah. Dugaan sementara peristiwa itu disebabkan korsleting listrik.

Merujuk data Reskrim Polsek Srandakan, barang yang hangus terbakar di antaranya, mobil Suzuki Futura AB 8771 ZN, mobil Isuzu Panther G 1973 AC, Honda Supra 125 AB 4072 WG, Honda Supra 125 AB 6082 SB serta perabotan rumah.

Kapolsek Srandakan, Kumpul B Muryanto SH, mengungkapkan peristiwa



KR-Sukro Riyadi

Tim Inafis Satreskrim Polres Bantul melakukan olah TKP.

tersebut terjadi sekitar pukul 09.00. Pagi itu korban tengah berada di depan rumahnya. Tiba-tiba kepulan asap pekat muncul dari rumah bagian belakang. Tanpa pikir panjang, pemilik rumah bergegas lari

ju lokasi memberikan pertolongan.

Api bisa dipadamkan setelah regu pemadam kebakaran BPBD Kabupaten Bantul bersama warga bahu-membahu menjinakkan api. "Tim Inafis Satreskrim Polres Bantul juga melakukan olah TKP, untuk mencari penyebab pasti musibah itu," ujar Muryanto.

Sementara itu, Si Jago merah membakar rumah Mudakir di Dusun Salam Salamsari, Kedu Temanggung, Selasa (11/8). Petugas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran Temanggung melaporkan kejadian pada pukul 09.00. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian itu, namun kerugian ditaksir Rp 50 juta. (Roy/Osy)